

**GAMBARAN KEBIASAAN MEROKOK DI DALAM RUMAH DENGAN KEJADIAN  
INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT (ISPA) PADA BALITA DI PUSKESMAS  
BANDARHARJO KOTA SEMARANG**

**DHEA INTANADHA-25000118130202  
2022-SKRIPSI**

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) adalah salah satu gangguan kesehatan yang berkontribusi terhadap tingginya angka kematian balita di negara maju maupun berkembang termasuk di Indonesia. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kejadian ISPA pada balita yaitu paparan asap rokok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kebiasaan merokok di dalam rumah terhadap kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Bandarharjo Kota Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian jenis kuantitatif dengan pendekatan studi *case-control* yang dilaksanakan selama bulan Agustus-September 2022. Sampel pada penelitian ini berjumlah 52 sampel yang terdiri dari 26 sampel kelompok kasus dan 26 sampel kelompok kontrol yang diperoleh menggunakan teknik simple random sampling. Pengambilan data dilakukan menggunakan kuesioner. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis univariat dan analisis bivariat dengan uji chi-square dan uji fisher. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara kebiasaan merokok ( $p\text{-value} = 0,035$ ) dan lokasi merokok ( $p\text{-value} = 0,025$ ) terhadap kejadian ISPA pada balita dan tidak ada hubungan antara jumlah anggota keluarga yang merokok ( $p\text{-value} = 1,000$ ), frekuensi balita terpapar asap rokok ( $p\text{-value} = 1,000$ ), jenis rokok ( $p\text{-value} = 1,000$ ), dan tipe perokok ( $p\text{-value} = 0,634$ ) terhadap kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Bandarharjo.

Kata kunci : ISPA, Merokok, Balita